

SKRIPSI

ANALISIS AKUNTANSI PENYUSUTAN ASET TETAP PADA KANTOR BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I MANADO

Oleh :

Amina Kenelak

Nim: 20043124



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI S1 TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1. Akuntansi	5
2.1.1. Pengertian Akuntansi	5
2.1.2. Aktiva Tetap	6
2.1.3. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 7 Tentang Akuntansi Aset Tetap.....	7
2.2. Pengakuan, Pencatatan, dan Pelaporan Penyusutan Aktiva Tetap Berdasarkan (PSAP) Nomor 7.....	8
2.2.1. Pengakuan Aktiva Tetap	8
2.2.2. Pencatatan Penyusutan Aktiva Tetap	9
2.2.3. Macam-Macam Aktiva	11
2.3. Aktiva Tetap Berwujud	13
2.3.1. Pengertian Aktiva Tetap Berwujud	13
2.3.2. Jenis Aktiva Tetap	14
2.3.3. Perolehan Aktiva Tetap.....	16

2.3.4. Pengukuran.....	18
2.3.5. Pengukuran Aktiva Tetap	19
2.3.6. Pengeluaran Setelah Pengakuan Awal Aktiva Tetap.....	19
2.3.7. Penyusutan dan Metode Penyusutan Aktiva Tetap	21
2.3.8. Laporan keuangan.....	23
2.3.9. Tujuan Laporan Keuangan.....	24
2.4. Karakteristik Laporan Keuangan.....	25
2.4.1. Karakteristik Laporan Keuangan Sektor Publik	25
2.4.2. Penelitian Terdahulu	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
3.1. Jenis Penelitian.....	29
3.2. Tempat dan Lokasi Penelitian	29
3.3. Teknik Pengumpulan Data	29
3.4. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Gambaran Umum Kantor	31
4.1.1. Profil unit kerja.....	31
4.1.2. Visi, Dan Misi.....	31
4.1.3. Motto : Bersama anda Melindungi Negara.....	32
4.1.4. Dasar Hukum Kantor Balai	32
4.1.5. Tugas Dan Fungsi Kantor Karantina.....	33
4.1.6. Struktur Organisasi Balai Karantina	34
4.1.7. Operasional Karantina Pertanian Kelas I Manado.....	35
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan	36
4.2.1. Hasil penelitian.....	36
4.2.2. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP.....	47
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyusutan aset tetap merupakan elemen penting dalam penyusunan laporan keuangan, khususnya di sektor pemerintahan. Di Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado, aset tetap seperti bangunan, kendaraan operasional, peralatan kantor, dan mesin berperan signifikan dalam mendukung aktivitas operasional. Sebagai lembaga yang bertugas melindungi sumber daya alam dari ancaman penyakit hewan dan tumbuhan, Balai Karantina Pertanian sangat bergantung pada aset tetap ini untuk menjalankan tugasnya secara efektif. Oleh karena itu, perlakuan akuntansi yang tepat terhadap penyusutan aset tetap menjadi sangat penting untuk memastikan laporan keuangan yang akurat dan relevan.

Aset tetap berwujud, seperti bangunan dan peralatan, memiliki masa manfaat terbatas dan nilainya akan terus berkurang seiring waktu penggunaan. Penyusutan, yaitu proses pengalokasian biaya perolehan aset selama masa manfaatnya, menjadi aspek penting dalam mengukur kinerja keuangan instansi. Tanpa penyusutan yang tepat, laporan keuangan dapat mencatat nilai aset yang terlalu tinggi, yang dapat menyesatkan pengambil keputusan dalam organisasi tersebut.

Selain itu, penyusutan juga berdampak langsung pada pengukuran laba dan beban dalam laporan keuangan. Pemilihan metode penyusutan, apakah garis lurus atau saldo menurun, mempengaruhi besarnya beban penyusutan yang diakui setiap tahun. Di Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado, pengelolaan penyusutan aset tetap harus dilakukan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, seperti Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 7 tentang Perlakuan Akuntansi Aset Tetap. Penerapan yang tepat dari standar ini akan memastikan bahwa aset tetap dilaporkan secara transparan dan sesuai dengan kondisi nyata.

Dalam konteks instansi pemerintahan, laporan keuangan yang akurat sangat diperlukan untuk memenuhi akuntabilitas publik. Sebagai bagian dari badan pemerintah, Balai Karantina Pertanian berkewajiban mempertanggungjawabkan penggunaan aset tetap kepada masyarakat. Penyusutan aset tetap yang dilakukan dengan baik memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi aset yang dimiliki dan bagaimana aset tersebut digunakan untuk mendukung pelayanan publik. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun tidak hanya menjadi alat evaluasi kinerja keuangan, tetapi juga merupakan bentuk tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan.

Dalam praktiknya, pengelolaan penyusutan aset tetap di Balai Karantina Pertanian menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal penentuan masa manfaat dan metode penyusutan yang paling sesuai. Faktor seperti kondisi fisik aset, frekuensi penggunaannya, serta biaya pemeliharaan dan perbaikan perlu dipertimbangkan secara cermat agar perhitungan penyusutan mencerminkan nilai yang sebenarnya. Kesalahan dalam penentuan masa manfaat atau metode penyusutan dapat mengakibatkan ketidakakuratan laporan keuangan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan strategis di tingkat manajemen.

Penelitian ini menganalisis penerapan metode penyusutan aset tetap di Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado, dengan tujuan mengevaluasi apakah perlakuan akuntansi yang diterapkan sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengelolaan aset tetap yang lebih baik, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyusunan laporan keuangan di sektor pemerintahan.

Penelitian ini berjudul "**Analisis Akuntansi Penyusutan Aset Tetap pada Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado**" dan berfokus pada bagaimana perlakuan akuntansi terhadap aset tetap di kantor tersebut. Sebagai instansi yang menjalankan fungsi penting dalam menjaga keamanan hayati dan operasional karantina pertanian, Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado memiliki aset tetap seperti bangunan, kendaraan, dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan operasional harian. Dengan memperhatikan peran

penting aset tetap dalam mendukung kinerja operasional, perlakuan akuntansi yang tepat, terutama dalam hal penyusutan, sangat diperlukan untuk memastikan laporan keuangan yang transparan dan akurat sesuai dengan PSAP Nomor 7 tentang Perlakuan Akuntansi Aset Tetap.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan Uraian dari latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah pokok penelitian ini adalah :

1. bagaimana dampaknya pada laporan keuangan jika penelitian penyusutan aktiva tetap perusahaan dilakukan dengan metode penyusutan garis lurus pada Kantor balai karantina Hewan ikan dan Tumbuhan ?
2. Bagaimana dampaknya pada laporan keuangan jika penelitian penyusutan aktiva tetap perusahaan dilakukan dengan metode penyusutan saldo menurun pada kantor balai karantina Hewan ikan dan tumbuhan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan Dan maksud dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap berwujud Terhadap perubahan laporan keuangan Di Kantor Balai Karantina Hewan Ikan Dan Tumbuhan Kelas 1 (Satu) Manado
2. Untuk mengetahui hubungan antara aktiva tetap terhadap laporan keuangan di Kantor Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Kelas 1 (satu) Manado

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Penelitian ini dapat memberikan perubahan laporan keuangan yang bermanfaat bagi perusahaan mengenai penerapan metode penyusutan aktiva tetap. Juga hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam memilih dan menerapkan metode penyusutan aktiva tetap yang tepat sesuai dengan karakteristik aktiva tetap.
 - b. Penelitian ini juga dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan

aspek perpajakan terkait biaya penyusutan aktiva tetap. Dan Politeknik dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi

c. Penelitian ini memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih dalam mengenai metode penyusutan aktiva tetap serta pengaruhnya terhadap laba perusahaan.

2. Bagi Penulis

a. Memberikan pengalaman berharga bagi penulis dalam menerapkan metode penelitian yang sesuai dengan menyelesaikan suatu penelitian secara mandiri, yang dapat menjadi bekal bagi penulis dalam melanjutkan studi atau mengembangkan karir di bidang penelitian..

